



# Partisipasi Masyarakat pada Program Posyandu Nusa Indah Kampung Pangadegan Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya

Teni Rosmalia<sup>1</sup>, Nastiti Novitasari<sup>2</sup>, Mumu<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Siliwangi, Tasikmalaya, Indonesia

## INFORMASI ARTIKEL

Received: August 14, 2024

Reviewed: December 24, 2025

Available online: December 31, 2025

## KORESPONDEN

E-mail: [tenirosmalia50@gmail.com](mailto:tenirosmalia50@gmail.com)

## ABSTRACT

In each program, participation from the community is needed so that a program success can be achieved. The Nusa Indah Posyandu program is a public health service program, especially for the health of toddlers who urgently need participation from the community so that the program can run according to its goals and it is hoped that the posyandu program can overcome problems in the health of every toddler and provide the fulfillment of health services to toddlers. The purpose of this study is to determine the participation of the community in the posyandu program in improving the health of toddlers. The method used in this study is qualitative with a descriptive approach. The data collection techniques in this study are through observation, interviews, and documentation. The results of the study show that there is community participation in the form of thoughts, energy and money for the Nusa Indah posyandu program in improving the health of toddlers. The conclusion in this study is that community participation in the posyandu program in improving the health of toddlers in all forms of participation already exists, but community participation in the form of materials does not exist because the facilities available at the posyandu are complete and adequate in supporting the needs of the posyandu program.

### KEYWORD:

Community Participation, Posyandu Program

## ABSTRAK

Dalam setiap program dibutuhkannya partisipasi dari masyarakat sehingga dapat tercapainya suatu keberhasilan program. Program Posyandu Nusa Indah merupakan program pelayanan kesehatan masyarakat khususnya bagi kesehatan balita yang sangat membutuhkan adanya partisipasi dari masyarakat agar program dapat berjalan sesuai dengan tujuan dan diharapkan program posyandu dapat mengatasi permasalahan pada setiap kesehatan balita serta memberikan pemenuhan pelayanan kesehatan pada balita. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui partisipasi masyarakat terhadap program posyandu dalam meningkatkan kesehatan balita. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat partisipasi masyarakat dalam bentuk pikiran, tenaga dan uang terhadap program posyandu Nusa Indah dalam meningkatkan kesehatan balita. Simpulan dalam penelitian ini adalah partisipasi masyarakat terhadap program posyandu dalam meningkatkan kesehatan balita dalam semua bentuk partisipasi sudah ada namun partisipasi masyarakat dalam bentuk berupa material tidak ada karena fasilitas yang tersedia di posyandu sudah lengkap dan memadai dalam menunjang kebutuhan program posyandu.

### KATA KUNCI:

Partisipasi Masyarakat, Program Posyandu



## PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan kesadaran, keinginan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud masyarakat yang sehat. Keberhasilan pembangunan kesehatan tidak terlepas dari partisipasi aktif dari individu, keluarga dan masyarakat.

Kesehatan merupakan suatu kebutuhan manusia yang sangat penting agar dapat menjalani kehidupan secara sehat jasmani dan rohani. Menurut (Damris & Widodo, 2023).

Berdasarkan data dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya, data angka stunting di Kota Tasikmalaya terdapat 5.050 anak yang mengalami stunting pada tahun 2023. Meskipun masih tinggi, jumlah tersebut masih lebih rendah dibandingkan dengan 5.646 anak yang mengalami stunting pada tahun 2022 dan adanya beberapa hambatan dalam menangani stunting di wilayahnya. Salah satu upaya pemerintah dalam menciptakan masyarakat sehat khususnya pada kesehatan anak balita yaitu melalui program Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu)

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) merupakan salah satu jenis upaya Kesehatan Masyarakat Bersama (UKBM) yang diselenggarakan oleh, untuk, dan bersama masyarakat untuk melaksanakan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat, mempermudah masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan dasar, dan mempercepat penurunan angka kematian ibu dan anak (Mustofa, 2022 hlm.36). Dengan demikian, untuk mensukseskan program posyandu dibutuhkan nya sebuah partisipasi yaitu partisipasi masyarakat. Menurut Santoso (1988:13) dalam (Damris & Widodo, 2023) mengatakan bahwa partisipasi dalam lingkungan kelompok dapat didefinisikan sebagai keterlibatan mental, moral, emosi, atau gagasan yang mendorong untuk berkontribusi pada kelompok untuk mencapai tujuan dan menerima tanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan. Dengan adanya partisipasi masyarakat terutama partisipasi orang tua yaitu Ibu balita, maka program posyandu akan berjalan lancar dalam pelaksanaannya.

Posyandu Nusa Indah merupakan posyandu yang berada di Kampung Pangadegan Kelurahan Kotabaru Kecamatan Cibeureum yaitu bernama Posyandu Nusa Indah. Posyandu Nusa Indah salah satu Posyandu yang sudah berdiri sudah lama, namun karena dulunya kurang aktif dan sempat berhenti sehingga didirikan kembali pada tahun 2021 sampai sekarang. Pengelola Posyandu Nusa Indah bernama Ibu Ipah Hanipah. Jadwal kegiatan dilaksanakan setiap satu bulan sekali dengan jumlah sasaran sekitar 79 balita usia 0-5 tahun di tahun 2023 sampai tahun sekarang. Jumlah kader di Posyandu Nusa Indah sebanyak tujuh orang dengan dibantu satu orang bidan pendamping dari Puskesmas sebagai ahli dalam bidang kesehatan.

Berdasarkan observasi pengamatan awal melalui wawancara dengan pengelola program Posyandu yaitu Ibu Ipah Nurlatifah, dan sekertaris posyandu yaitu Ibu Siti Amilah, permasalahan yang terjadi pada masyarakat di Kampung Pangadegan Kelurahan Kotabaru Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya, masyarakat di Kampung Pangadegan, terdapat beberapa masyarakat khususnya Ibu yang mempunyai balita 0-5 tahun yang masih kurang aktif dalam berpartisipasi terhadap keberadaan Posyandu sehingga terdapat sejumlah anak yang mengalami stunting sebanyak 2 orang. Hal tersebut disebabkan kurangnya pengetahuan Ibu balita terhadap cara menjaga pola asuh anak yang baik. Kurangnya pengetahuan Ibu terhadap pentingnya keberadaan posyandu di masyarakat untuk mendeteksi tumbuh kembang anak secara rutin. Ibu balita yang mengabaikan kesehatan anaknya dan terlalu membebaskan anaknya dalam memberikan asupan gizi yang salah. Selain itu, pemahaman Ibu tentang stunting yang kurang dan tidak mau menerima anaknya di katakan stunting sehingga timbulnya rasa malas pada Ibu balita dan anak tidak rutin dibawa ke Posyandu.

Dalam hal ini, peran kader sangat diperlukan sebagai penggerak masyarakat untuk lebih mengerti dan memberikan penjelasan tentang pentingnya program posyandu di masyarakat. Dengan begitu, setidaknya masyarakat akan lebih paham dan ikut berpartisipasi aktif dalam program pembangunan kesehatan di lingkungan masyarakat. Pada Posyandu Nusa Indah peran kader terhadap masyarakat masih kurang. Kurangnya pendekatan serta motivasi yang diberikan oleh kader kepada Ibu balita terutama pada anaknya yang sulit untuk dibawa ke Posyandu. Kader posyandu Nusa Indah tidak pernah melakukan kunjungan ke setiap rumah balita khususnya kepada balita yang sulit untuk dibawa ke Posyandu, serta dalam persiapan pelaksanaan program posyandu terkadang mengalami keterlambatan yang pada akhirnya Ibu dan anak harus menunggu lama untuk mendapatkan pelayanan posyandu.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Partisipasi Masyarakat terhadap Program Posyandu dalam Meningkatkan Kesehatan Balita” Studi pada Ibu Pemilik Balita di Kampung Pangadegan Kelurahan Kotabaru Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya.” Sehingga diharapkan dari penelitian ini dihasilkan adanya peningkatan partisipasi masyarakat di Kampung Pangadegan Kelurahan Kotabaru, Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya dengan melalui program Posyandu Nusa Indah.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2020 hlm.9) penelitian kualitatif adalah metode penelitian

yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif mengenai partisipasi masyarakat terhadap program posyandu dalam meningkatkan kesehatan balita. Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah partisipasi masyarakat terhadap program Posyandu dalam meningkatkan kesehatan balita yang berada di Kampung Pangadegan Kelurahan Kotabaru Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya dilihat dari kalangan masyarakat yaitu orang tua khususnya Ibu balita. Adapun subjek dalam penelitian ini pengelola program posyandu Nusa Indah meliputi ketua kader dan sekretaris selaku pengelola program Posyandu dan lapisan masyarakat yang meliputi Ibu yang mempunyai balita usia 0-5 tahun. Adapun teknik pengumpulan data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan dan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Bentuk Partisipasi Pikiran

Partisipasi masyarakat terhadap program posyandu Nusa Indah dalam meningkatkan kesehatan balita yang berkaitan dengan pikiran yang disumbangkan oleh masyarakat bersama pihak yang mempunyai kebijakan dengan melalui musyawarah. Berdasarkan hasil penelitian lapangan ditemukan yaitu berupa kegiatan yang dapat meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap program posyandu dan meningkatkan minat serta semangat anak dalam mengikuti kegiatan di posyandu. Partisipasi masyarakat dalam bentuk pikiran yang disumbangkan masyarakat seperti taman bermain posyandu untuk dapat digunakan oleh balita pada saat mengikuti kegiatan posyandu sehingga dapat meningkatkan semangat dan mengurangi rasa takut pada balita pada saat berkunjung ke posyandu.

Dengan adanya masukan dari masyarakat tersebut merupakan salah satu cara dalam meningkatkan partisipasi masyarakat sehingga kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi dan masukan dari masyarakat tersebut oleh pengelola posyandu disampaikan melalui musyawarah yang dilaksanakan sehingga masukan dari masyarakat dapat tersampaikan kepada pihak pemerintah.

Sesuai dengan pendapat menurut (Nurbaiti dan Bambang, 2017) dalam (yeni) berpendapat bahwasannya partisipasi merupakan keterlibatana masyarakat dalam pelaksanaan program dan keputusan yang telah ditetapkan melalui sumbangan pemikiran, sumbangan materi dan bentuk tindakan. Selaras juga dengan pendapat menurut (husen) salah satu bentuk partisipasi yang sangat besar yang diberikan oleh masyarakat untuk mempermudah mencapai

tujuan sebuah kegiatan adalah partisipasi nyata yang diberikan oleh masyarakat, yaitu partisipasi tenaga, harta, dan bantuan material, partisipasi resperative dengan mempercayai orang lain sebagai pimpinan untuk melaksanakan kegiatan, dan partisipasi ide dan pemikiran. Berdasarkan uraian diatas, peneliti menjelaskan bahwa partisipasi masyarakat dalam bentuk tenaga yaitu keikutsertaan masyarakat mengikuti dan menjalankan setiap kegiatan yang diselenggarakan di posyandu mulai dari pendaftaran, penimbangan dan pengukuran, pencatatan, penyuluhan/konseling dan pelayanan kesehatan.

### b. Bentuk Partisipasi Tenaga

Partisipasi masyarakat terhadap program posyandu Nusa Indah dalam bentuk tenaga yaitu pada setiap yang berkunjung ke posyandu Nusa Indah, masyarakat khususnya Ibu yang mempunyai balita menjalankan setiap kegiatan yang diselenggarakan di Posyandu. Kegiatan yang diikuti masyarakat mulai dari pendaftaran dengan mengisi daftar kunjungan Ibu dan anak sehingga kegiatan berjalan dengan lancar dan pengunjung mengantri sesuai nomor antrian. Kegiatan yang diikuti masyarakat selanjutnya yaitu kegiatan penimbangan dan pengukuran pada balita, masyarakat membawa buku catatan balita yaitu buku KMS.

Hasil penimbangan dan pengukuran balita dicatat pada buku tersebut yang dilakukan oleh kader posyandu. Dengan demikian, masyarakat mengetahui tumbuh kembang anak pada setiap bulannya. Kegiatan tersebut rutin diikuti oleh masyarakat setelah kegiatan penimbangan dan pengukuran balita. Sesuai dengan pendapat (Sudirman dkk., 2023) mengatakan hasil penimbangan setiap balita harus dimasukkan pada grafik dalam buku KMS balita agar kegiatan penimbangan menjadi efektif dan efisien karena garis pertumbuhan harus dipantau setiap bulan untuk memastikan kesehatan setiap anak sejak dini. Dalam kegiatan penyuluhan/konseling di Posyandu Nusa Indah, masyarakat aktif menyampaikan keluhan yang dialami oleh balitanya. Pada kegiatan tersebut, jika hasil penimbangan dan pengukuran balita tidak normal, masyarakat mengikuti konseling terlebih dahulu oleh bidan secara individu atau perseorangan. Namun, jika hasil penimbangan dan pengukuran normal tidak dilakukan konseling. Dalam kegiatan ini, masyarakat memperoleh pengetahuan, pengarahan, dan solusi dari bidan posyandu sesuai dengan kebutuhan pada setiap balita.

Sejalan dengan pendapat (Azria dan Husnah, 2016) dalam (Utaminingsyas, 2020) mengatakan dengan adanya informasi yang diberikan kepada Ibu selama penyuluhan memiliki potensi untuk menambah pengetahuan, semakin sering Ibu diberitahu tentang kesehatan balita maka semakin baik pula dalam memahami gizi seimbang balita dan makanan apa yang harus diperoleh untuk dikonsumsi.

Dengan adanya konseling secara perseorangan diharapkan dapat meningkatkan semangat Ibu balita untuk selalu rutin mengecek tumbuh kembang anak ke Posyandu. Sesuai dengan pendapat (Sutinbuk & Kusmadeni, 2023) mengatakan bahwa jika Ibu memiliki motivasi, mereka akan berusaha untuk memenuhi kebutuhan kesehatan balitanya dan mengontrol perkembangan balitanya dengan berkunjung ke posyandu secara rutin.

Pelayanan kesehatan yang tersedia di Posyandu Nusa Indah sudah lengkap. Setiap balita yang berkunjung ke posyandu mendapatkan vitamin, imunisasi, dan obat cacing sesuai kebutuhan pada setiap balita. Pelayanan kesehatan di Posyandu Nusa Indah dilakukan oleh bidan dan didampingi oleh kader posyandu. Masyarakat ikut serta dalam kegiatan ini, yaitu rutin memeriksa anaknya ke bidan posyandu jika anak mengalami sakit sehingga anak mendapatkan pemeriksaan dan obat-obatan sesuai kebutuhannya.

Sejalan dengan pendapat (Hapipah dkk., 2024) mengatakan bahwa fasilitas kesehatan dapat mempengaruhi sikap Ibu balita untuk memeriksa anaknya di Posyandu dikarenakan fasilitas kualitasnya baik dan memadai seperti ketersediaan imunisasi dasar lengkap dan pemeriksaan untuk memantau tumbuh kembang anak maka Ibu balita akan termotivasi dan lebih berminat untuk memeriksa anak di Posyandu. Jadi, kualitas pelayanan pada program posyandu merupakan hal yang sangat penting dalam memenuhi kebutuhan setiap balita, jika fasilitas kesehatan memadai masyarakat akan terus menggunakan jasa pelayanan yang tersedia di Posyandu Nusa Indah.

Berdasarkan uraian diatas, penulis dapat menjelaskan bahwa partisipasi masyarakat dalam bentuk tenaga yaitu berupa kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat dengan ikut serta mengikuti dan menjalankan dalam setiap kegiatan pelaksanaan program posyandu Nusa Indah sehingga pelaksanaan posyandu dapat berjalan dan setiap balita di posyandu mendapatkan berbagai pelayanan untuk kesehatan.

### **c. Bentuk Partisipasi Uang**

Dalam pelaksanaan kegiatan posyandu Nusa Indah, pada setiap masyarakat yang berkunjung ke posyandu berkontribusi memberikan sumbangan berupa uang yang diberikan secara sukarela pada tempat pembayaran kas yang sudah disediakan oleh kader posyandu di meja pendaftaran. Berdasarkan hasil wawancara (TT) dan (RR) menyampaikan pada saat berkunjung ke posyandu sebelum memasuki ruangan mengisi daftar hadir Ibu dan anak serta membayar uang kas meskipun tidak diwajibkan untuk membayar. Sumbangan yang diberikan dari masyarakat dikelola oleh kader posyandu Nusa Indah untuk memenuhi kebutuhan kegiatan pelaksanaan posyandu seperti untuk pembuatan PMT balita dan kebutuhan lainnya.

Sesuai dengan pendapat yang diungkapkan (Deviyanti, 2013) mengutarakan keterlibatan masyarakat dalam memberikan dana yang bermanfaat bagi pelaksanaan pembangunan akan berdampak positif pada partisipasi masyarakat dalam melestarikan dan mengembangkan hasil pembangunan itu sendiri karena dengan terlibat dalam memberikan kontribusi dalam bentuk sumbangan dana, mereka akan memiliki rasa memiliki dan tanggung jawab moral atas keberhasilan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan. Dengan adanya dukungan atau partisipasi yang diberikan oleh masyarakat sehingga dapat membantu berbagai kebutuhan yang diperlukan untuk kegiatan pelaksanaan posyandu Nusa Indah

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan partisipasi masyarakat terhadap program posyandu Nusa Indah dalam meningkatkan kesehatan balita yang terdiri dari empat bentuk partisipasi, yaitu 1) Bentuk partisipasi pikiran yaitu terdapat partisipasi masyarakat berupa masukan atau ide yang disampaikan melalui pengelola posyandu dalam musyawarah misalnya dalam pelaksanaan kegiatan posyandu dapat menyediakan tempat bermain untuk balita yang berkunjung ke posyandu. 2) Bentuk partisipasi tenaga yaitu masyarakat ikut serta mengikuti dan menjalankan kegiatan yang diselenggarakan seperti kegiatan sistem 5 meja yang terdiri dari pendaftaran, penimbangan dan pengukuran, pencatatan buku KMS balita, konseling perseorangan dan pelayanan serta pemeriksaan kesehatan balita. 3) Bentuk partisipasi uang yaitu terdapat partisipasi masyarakat berupa sumbangan uang yang diberikan secara sukarela dalam membantu kebutuhan kegiatan pelaksanaan posyandu misalnya kebutuhan pembuatan makanan tambahan yang diberikan pada saat pelaksanaan kegiatan posyandu kepada setiap balita.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta kemampuan, kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan banyaknya do'a, dukungan motivasi, bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak atas segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan dapat menjadikan amal sholeh dan semoga Allah SWT membalas dengan beribu-ribu kebaikan serta memberikan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Aamiin Ya Rabbal Aalamiin.

## REFERENSI

- [1] Damris, M., & Widodo, T. (2023). *Partisipasi Ibu Balita Dalam Mensukseskan Program Posyandu di Jorong Putih Kenagarian Sarilamak Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota*, 10(1), 1-11.
- [2] Dahlia, H., Kartasurya, M. I., & Arso, S. P. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Ibu Balita ke Posyandu pada Masa Pandemi COVID-19: Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 5(9), 1032–1037. doi: <https://doi.org/10.56338/mppki.v5i9.2378>
- [3] Dian, S. (2023). Peranan Kader Posyandu Sebagai Upaya Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Posyandu. *Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 3(6), 49–57.
- [4] Deviyanti, D. (2013). Studi Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Kelurahan Karang Jati Kecamatan Balikpapan Tengah. *Jurnal Administrasi Negara*, 1(2), 380–394.
- [5] Firman, Zulkielimansyah, & Suparman. (2024). Analisis Kompetensi Petugas Promosi Kesehatan Puskesmas Dalam Pemberdayaan Kader Posyandu Keluarga Gotong Royong di Puskesmas Jereweh Kabupaten Sumbawa Barat. *Jurnal Ganec Swara*, 18(1), 33–40. doi: <https://doi.org/10.35327/gara.v18i1.731>
- [6] Hapipah, Z., Rofiatun, & Putri, R. (2024). Hubungan Kualitas Pelayanan, Fasilitas Kesehatan, dan Peran Bidan Terhadap Prilaku Ibu Balita Kunjungan Posyandu di Desa Sukadami Wanayasa Purwakarta Tahun 2022. *Jurnal Riset Ilmiah*, 3(1), 57–68. doi: <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3891124>
- [7] Herryana, W., Rany, N., & Ismainar, H. (2024). Strategi Peningkatan Cakupan Kunjungan Balita ke Posyandu Dengan Analisis Swot di Wilayah Kerja Puskesmas Bagansiapiapi Kabupaten Rokan. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(1), 1595–1603. doi: <https://doi.org/10.31004/jkt.v5i1.25783>
- [8] Indriyani, N., Wantini, N. A., & Sulistyawati, A. K. (2019). Tingkat Kepuasan Ibu Balita Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Posyandu. *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 1(2), 193–198. doi: <https://prosiding.respati.ac.id/index.php/PSN/article/view/202>
- [9] Mustofa, S. (2022). Pemerintah yang Terbuka dan Melayani Melalui Posyandu Gotong Royong. Lombok: Guepedia.
- [10] Purwanti, T. (2022). Partisipasi Masyarakat Dalam Program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) (Studi di Kelurahan Sumber Jaya Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu). *Jurnal Komunikasi & Administrasi Publik*, 9(2), 623
632. doi: <https://doi.org/10.37676/professional.v9i2.3643>
- [11] Prasetyo, J., Sudarman, Solehah, E. L., Asfar, A., & Ervianti, Y. (2023). Optimalisasi Peran Kader Kesehatan Terhadap Peningkatan Layanan Kesehatan Pada Balita di Posyandu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 61–67. <https://doi.org/10.31960/caradde.v6i1.1989>
- [12] Riskayanti, Setiawati, B., & Mone, A. (2022). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Romanglase Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. *Karya Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP)*, 3(3), 842–856.
- [13] Sugiyono, P. D. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif* (S. Y. Suryandari, Ed.). Bandung: Alfabeta CV.
- [14] Salahudin, Junaidin, Surip, Firman, & Nur, M. (2021). Derajat Partisipasi Masyarakat Pada Program Kota Sehat (Studi di Kelurahan Rabadompu Timur Kota Bima). *Jurnal Komunikasi dan Kebudayaan*, 8(1), 44–56. doi: <https://doi.org/10.59050/jkk.v8i1.80>
- [15] Sudirman, Andri, M., & Sam, H. (2023). Analisis Rendahnya Kunjungan Ibu yang Mempunyai Balita ke Posyandu di Kelurahan Pasangkayu Wilayah Kerja Puskesmas Pasangkayu 1 Kabupaten Manuju Utara. *Jurnal Kolaboratif Sins*, 6(11). doi: <https://doi.org/10.56338/jks.v6i6.3721>
- [16] Sutinbuk, D., & Kusmadeni, D. (2023). Hubungan Kecemasan, Motivasi Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kunjungan Posyandu Balita Pada Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Institut Citra Internasional*, 7(1), 64–69. doi: <https://doi.org/10.33862/citradelima.v7i1.350>
- [17] Sitanggung, B. (2020). Manajemen Pelaksanaan Pemantauan Pertumbuhan Terhadap Partisipasi Kehadiran dan Status Gizi Balita di Puskesmas Tanjung Beringin. *Jurnal Ilmiah Pannmed (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwifery, Environment, Dental Hygiene)*, 15(1), 81-95.
- [18] Sintiawati, N., Suherman, M., & Saridah, I. (2021). Partisipasi Masyarakat Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu. *Lifelong Education Journal*, 1(1), 91–95.
- [19] Tohani, E. (2020). Hubungan Dialektis Pendidikan dan Pembangunan. Yogyakarta: UNY Press.
- [20] Tarsikah, & Wulandari, L. P. (2023). Peningkatan Pengetahuan Dalam Upaya Pemberdayaan Ibu Dalam Pemantauan Tumbuh Kembang Melalui Kelas Balita. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 3(1), 63–68. doi: <https://doi.org/10.55606/jpkmi.v3i1.1228>
- [21] Utaminingtyas, F. (2020). Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Seimbang Pada Balita di Kelurahan Tingkir Lor, Kota Salatiga. *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 7(1), 171–184.
- [22] Widayati, A., Rohmatin, H., & Narsih, U. (2019). Keaktifan Kader Posyandu dalam Penyuluhan kepada Sasaran dan Mempersiapkan Persalinan Aman Dapat

- mencegah Kematian Neonatal. *Prosiding Conference on Research and Community Services*, 1(1), 468–473.
- [23] Widiyanti, A., & Wahyono, B. (2023). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Ibu Balita di Posyandu Kelurahan Rejowinangun Utara Kecamatan Magelang Tengah Kota Magelang. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 3(1), 11–19.

## BIOGRAFI PENULIS

Teni Rosmalia, merupakan penulis karya ilmiah dengan judul “Partisipasi Masyarakat Pada Program Posyandu Nusa Indah Dalam Kampung Pangadegan”. Penulis lahir di Kota Tasikmalaya pada tanggal 30 Oktober 2001. Beralamat di Kampung Pangadegan Kelurahan Kotabaru, Kecamatan Cibeureum, Kota Tasikmalaya. Penulis terlahir dari pasangan kedua orang tua Bapak Noni Saroni dan Ibu Ai Tuti sebagai anak ketiga dari 3 bersaudara. Pendidikan yang ditempuh dari mulai pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) di TK AR-RAHMAT pada tahun 2007 dan lulus pada tahun 2008. Dilanjutkan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SDN Cibeureum 1 dan lulus pada tahun 2014. Kemudian dilanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPN 11 Kota Tasikmalaya dan lulus pada tahun 2017. Dilanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAN 1 Manonjaya pada tahun 2017 dan lulus pada tahun 2020. Ditahun 2020, penulis melanjutkan pendidikan Perguruan Tinggi Negeri di Universitas Siliwangi pada Jurusan Pendidikan Masyarakat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan menyelesaikannya pada tahun 2024.